

## Pengembangan Modul Sirah Rasul Ulul 'Azmi Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa

Himmatul Fitriah<sup>1</sup>, Ali Imran Sinaga<sup>2</sup>, Nirwana Anas<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: macan9304@gmail.com, aliimransinaga@uinsu.ac.id, nirwanaanas@uinsu.ac.id

Submitted: 08-03-2023

Revised : 20-05-2023

Accepted: 08-07-2023

**ABSTRACT:** *This article aims to find out how the development of the Apostle Ulul 'Azmi sirah module in improving the religious attitude of students at SMA An-Nadwa Binjai. This study uses a 4-D model; namely definition, design, development, and deployment. Sampling used a random sampling technique with class XI A as the control class and class XI as the experimental class with a total of 35 students. The results of this study state that the feasibility of the Sirah Rasulullah Ulul 'Azmi module is feasible to use through 3 expert validation tests, the feasibility of the module is seen from 3 components namely material experts, language and design. The validation results of the three validators are: the average score of the content component is 77.27, the linguistic component is 83.65, and the presentation component is 81.73. These three scores indicate a good/proper category, which means that the Sirah Rasulullah Ulul 'Azmi module can be used with a little revision. As for the effectiveness of the Sirah Rasul Ulul 'Azmi module in increasing students' religious attitudes when seen from the test results between the control class and the experimental class, with the control class's average score of 69.71, while the experimental class's average score was 75.52. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the Sirah Rasulullah Ulul 'Azmi module is effective in increasing religious attitudes in class XI SMA An-Nadwa in PAI learning.*

**Keywords:** *Module Development, Sirah Rasulullah Ulul 'Azmi, Students' Religious Attitudes.*



<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.396>

### How to Cite

Fitriah, H. ., Sinaga, A. I. ., & Anas, N. . (2023). Pengembangan Modul Sirah Rasul Ulul 'Azmi Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 590-600.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Jika dikaitkan dengan Islam maka Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana harusnya bertingkah laku sesuai dengan ajaran Agama Islam (Sutarno, 2023; Yamin et al., 2023). Hal lain yang tidak kalah penting adalah bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran dasar dan tuntunan yang kaitannya dengan ibadah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*) (Majid, 2012). Melalui Pendidikan berbasis Agama Islam maka siswa mendapati bekal karakter jujur untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Fahira et al., 2021). Dilaksanakannya pendidikan memiliki tujuan tertentu, dimana pendidikan bertujuan mencerdaskan dan mengembangkan masyarakat menuju manusia yang sempurna. Pengembangan manusia yang sempurna dimaknai dengan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, mampu berdiri sendiri dan memiliki pribadi yang baik serta bertanggung jawab terhadap bangsanya (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Tujuan ini telah ada sebelumnya dan telah di konsep dalam sistem pendidikan nasional. Namun, fakta yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan itu belum tercapai sebagaimana mestinya sesuai visi yang direncanakan (Akmalia, 2019). Untuk mengatasinya, maka seorang pendidik harus melakukan metode

pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan keaktifan dalam diri untuk mengelaborasi materi yang diberikan (Arbie et al., 2023; Rumatiga et al., 2023).

Adapun upaya yang dilakukan agar tercipta keaktifan siswa bisa dilakukan guru dengan mempraktikkan berbagai pendekatan. Menyikapi hal ini, memang tak ada satupun model pembelajaran yang dinamis untuk dipakai dalam pembelajaran dengan keadaan dan kondisi siswa yang berbeda-beda (Basari et al., 2023; Mahfudhoh et al., 2023). Oleh karena itu, banyak pertimbangan yang sudah selayaknya diperhatikan dalam penerapan suatu model pembelajaran, diantaranya bisa seperti media dan memakai fasilitas yang ada, materi bahan ajar, sifat materi bahkan keadaan siswa sendiri. Selain model pembelajaran, adanya peran guru yang bersumbangsih untuk tidak menggeser tujuan pendidikan tersebut agar terjadinya karakter yang sudah tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan anak bangsa (Sutrisno & Nasucha, 2022). Di era digitalisasi, kemajuan pendidikan menjadi pemicu utama bagi kemajuan peradaban manusia saat ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mendorong manusia menuju pola pikir yang maju. Perlu adanya perencanaan untuk mampu bertahan mengikuti perkembangan global (Fasya et al., 2023; Fikriyati et al., 2023).

Upaya mempertahankan diri dari arus perkembangan zaman dibutuhkan, paling tidak, sumber daya manusia yang berkualitas, sebagai wadah yang berfungsi untuk membangun bangsa bermutu melalui sumber daya manusia dalam ranah pendidikan (Fauzi & Kartiko, 2023; Khoiruddin et al., 2023). Dalam hal ini seorang siswa harus mampu memahami bagaimana teknik dan cara belajar yang baik tentunya dengan arahan dari orang yang bergelar guru. Apalagi dewasa ini guru dituntut harus ahli dalam mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar. Untuk memudahkan hal ini, lembaga harus menyiapkan fasilitas yang mantap dan sesuai untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti buku, bahan ajar modul dan tidak hanya berupa pengembangan saja, namun harus disesuaikan juga dengan kurikulum (Marpaung et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, pengembangan modul sangat berguna jika dilihat dari segi kebermanfaatannya dimana memberi kemudahan bagi siswa untuk lebih cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan. Terlebih jika modul dibuat dengan outline yang sempurna dan lebih tertata indah .

Beberapa hasil penelitian relevan mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam materi-materi PAI terlihat kurang pandai, sehingga menjadi salah satu permasalahan yang diindikasikan dan membuat siswa kurang menangkap materi pembelajaran (Wahyuliani et al., 2016), untuk itu perencanaan pendidikan karakter tergambar dari Rencana Pembelajaran dan perangkat serta metode pembelajaran yang digunakan guru (Yusuf & Mursal, 2020). Kebanyakan guru bisa menyisipkan nilai karakter pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tapi tidak bisa sepenuhnya melaksanakan dalam kelas (Haris, 2017). Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dilakukan dengan pengamatan dan pemantauan langsung serta penggunaan jurnal kegiatan siswa (Lestari, 2021). Adapun dalam pelaksanaan materi sirah nabawiyah diberikan waktu selama 15 menit sebelum jam pelajaran di mulai dimana semua guru memberikan materi sirah nabawiyah dengan versi yang berbeda (Sa'dijah, 2022). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pendidikan dan motivasi beragama terhadap sikap religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebesar 73,9% sedangkan 26,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti (Diana, 2019), diharapkan sikap religius yang sudah ada lebih dieksplorasi melalui pembelajaran dan pembiasaan (Ulia et al., 2020).

Berdasarkan survei awal, masih terlihat keminiman moralitas siswa di SMA An-Nadwa Binjai. Siswa masih kurang sadar atas datangnya waktu sholat mereka belum bergegas ke masjid, waktu sholat dhua masih ada yang bermain jika tidak dikontrol oleh guru, tidak memperlihatkan kesopnanan saat berjalan di depan orang yang lebih tua. Bahkan, perihal bercanda, siswa banyak menjadikan guru sebagai teman. Untuk bertutur kata juga siswa masih tampak minim, seamsal "Bu, aku mau permisi." Sebelum guru memberi izin, siswa itu berjalan saja melalui pintu kelas. Gurunya pun sering mengabaikan, entah karena sudah terbiasa atau memang lalai. Bila ini terus

berlanjut, maka menjadi kebiasaan pada siswa. Output siswa tersebut akan tergambar pada masyarakat juga. Siswa yang berbudaya religius menurut indikator sikap religus dalam penelitian Nuhyal Ulia, dkk, dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya 1) Siswa/siswi melaksanakan dan menjalankan ajaran agama seperti sholat, puasa, dll; 2) Tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama seperti minum minuman keras, narkoba, berzina, dll; 3) Dapat membentuk perilaku yang agamis di dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengawali pembelajaran membaca bassmalah dan mengucapkan salam, dll, 4) Berbuat baik sesama teman, 5) Menghormati kepada orang yang lebih tua seperti Ibu, Bapak guru 6) Mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan budaya Islami (Ulia et al., 2020), tetapi realita yang terjadi saat survei awal, ketika siswa bertemu guru di luar kelas, siswa tidak menyapa guru atau memberi salam. Bahkan saat guru menjelaskan, sebagian siswa malah sibuk berbicara dengan teman sebangku, malah ada yang tertidur di barisan paling belakang. Ada pula diantara mereka juga masih memiliki keminiman pengetahuan tentang kisah Rasul Ulul 'Azmi, guru juga harus mencari referensi yang berbeda untuk mencari kisah para Rasul Ulul 'Azmi, seperti membeli buku dengan kisah-kisah nabi yang berbeda, semisal satu buku untuk kisah Nabi Nuh saja. Maka, diperlukan bahan ajar yang memang dibutuhkan di kelas XI SMA An-Nadwa Binjai terkait kisah rasul azmi yang dapat dicerna siswa untuk membentuk sikap relegius.

Dari paparan di atas bahwa semakin majunya teknologi maka semakin minimnya akhlak bahkan sikap religius siswa. Sebab itu peneliti masih menduga bahwa keminiman sikap religius siswa terjadi karena kekurangan literatur mengenai Rasulullah. Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk mengembangkan modul dengan materi kalimat yang mudah dipahami disertai deskripsi gambar yang membantu dengan harapan agar menjadikan siswa berkarakter religius dalam pembiasaan kisah rasul azmi melalui modul yang telah dibuat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dari jenis penelitian dan pengembangan (Reserch & Development) sehingga sering disingkat sebagai R&D. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA An-Nadwa. peneliti mengambil sebanyak 35 siswa sebagai uji kelompok besar dan 10 siswa untuk uji kelompok kecil sedangkan untuk objek pada penelitian ini adalah bahan ajar berbasis sirah Rasul. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D. Dimana pada penelitian ini dikemukakan oleh Thiagarajan, bahwa pengembangan 4D, yang merupakan perpanjangan dari Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan) dan Dissemination (penyebaran). Peneliti menggunakan model ini karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar. Setelah bahan ajar selesai maka langkah selanjutnya produk akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan, penelitian ini memberikan arahan yang lebih jelas, sistematis, mudah untuk dipahami, cocok digunakan untuk penelitian pengembangan bahan ajar sesuai kebutuhan yang peneliti perlukan. Prosedur pengembangan pada tahap-tahap model pengembangan 4-D, adapun tahapan awal pada penelitian ini menganalisis kurikulum, serta merancang bahan ajar dan seterusnya mengikuti alur perangkat pembelajaran.

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan oleh Thiagarajan dimana pada model ini memiliki empat tahap penelitian atau 4-D (Four D). Model ini menggunakan 4 tahap utama yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Pemilihan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk bahan ajar sirah Rasul. Selanjutnya setelah pemilihan model penelitian pengembangan maka akan diuji kelayakan dengan menggunakan validitas dan uji coba produk agar diketahui kevalidan produk yang telah dihasilkan serta bagaimana hasil belajar peserta didik meningkat setelah dikembangkannya produk bahan ajar bertema budaya lokal di kelas XI SMA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara di kelas XI SMA An-Nadwa, Binjai, diperoleh beberapa informasi, dimana siswa di kelas XI SMA An-Nadwa. Sudah memiliki sifat yang cukup memiliki sikap religius. Namun sikap religius itu belum di arahkan menuju pengetahuan tentang nabi-nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi. Mereka hanya mengetahui nama-nama nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi. Misalnya, ketika guru memberikan pertanyaan siapakah nama ayah nabi Ibrahim. Mereka hanya diam sambil berpikir tapi tidak ada yang menjawab satu pun. Bukan hanya itu, siswa juga belum mengetahui kisah nabi-nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi. Berhubung ketidaktahuan, akhirnya mereka merasa kebosanan dalam pembelajaran. Siswa beranggapan materi yang diajar tidak menyenangkan sehingga membuat kelas menjadi tidak kondusif. Selain itu siswa ada yang fokus bicara dengan teman sebangkunya, ada yang bermain kertas, serta ada yang termenung menatap ke jendela, dan intinya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Analisis siswa juga dilakukan dengan interview yang mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal setempat agar pembelajaran lebih aktif dan efektif serta dapat meningkatkan sikap religius siswa. Untuk itulah, guru PAI mencoba inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik *Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi*.

### Kelayakan Produk

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik *Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi* "Sangat Layak" dari penilaian dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi, bahasa dan desain. Modul ini dikatakan valid (layak) karena berdasarkan faktor, diantaranya: **Pertama**, bahan ajar PAI yang telah memenuhi kriteria penilaian validasi materi itu berarti komponen-komponen pada bahan ajar PAI yang dikembangkan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum yang terdapat di SMA berkaitan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran berkaitan dengan sikap religius. **Kedua**, bahan ajar PAI telah dapat memenuhi kriteria penilaian validasi berarti semua komponen bahan ajar PAI yang telah dikembangkan sudah saling berhubungan secara konsisten.

Penilaian validasi materi diberikan oleh salah satu ahli materi PAI yaitu ibu "R" dengan modul yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli materi tersebut memperoleh skor rata-rata 77,27 sehingga dapat dinyatakan "**Layak**" untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun penilaian validasi bahasa diberikan oleh salah satu dosen ahli bahasa dan sastra Indonesia yaitu ibu "RD" pada modul yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli bahasa memperoleh skor rata-rata 83,65 sehingga dapat dinyatakan "**Sangat Layak**" untuk digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian validasi desain diberikan oleh salah satu dosen ahli desain yaitu bapak "ZD" pada modul yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli desain memperoleh skor rata-rata 81,73 sehingga dapat dinyatakan "**Sangat Layak**" untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan Almasri (Almasri, 2015) bahwa sebuah modul dapat membuat siswa menjadi individu yang bisa mempelajari kerelegiusan Rasul Ulul 'Azmi dari kisah-kisahnyanya. Siswa sebagai makhluk sosial nantinya akan berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sekitar dan diharapkan mampu menerapkan sikap religius, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Hal ini sesuai dengan teori John Dewey bahwa belajar merupakan bagian dari interaksi dengan lingkungannya, dan anak harus dibimbing kearah pemanfaatan dari lingkungan tersebut (Hidayati et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa bahan ajar sangat berperan penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbasis sikap religius di kelas. Bukan hanya itu, proses dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan menyenangkan, dikarenakan adanya gambar dan pengetahuan mengenai kisah Rasul Ulul 'Azmi. Hal ini akan menimbulkan kekaguman siswa pada kisah Rasul Ulul 'Azmi dan menumbuhkembangkan sikap religius baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Dari pemaparan di atas dapat dinyatakan bahwa terbukti

bahan ajar yang dikembangkan dengan berbasis modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbasis sikap religius, serta dapat dijadikan sebagai tambahan bahan ajar sebagai penunjang demi tercapainya tujuan pendidikan agar terwujudnya perubahan di dalam pembelajaran PAI sehingga lebih menarik bagi peserta didik.

### Keefektifan Produk

Modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi masuk dalam kategori "Efektif" untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan sikap religius sebelum dan setelah menggunakan modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi ini. Peningkatan sikap religius siswa dilihat dari tes tertulis dengan soal-soal yang diperbuat berdasarkan indikator sikap religius siswa. Pada tes awal siswa terdapat nilai rata-rata 61,43, setelah diberi modul sirah Rasul Ulul Azmi, maka terdapat nilai rata-rata siswa 75,52. Diperoleh selisih antara tes awal dan tes akhir adalah 14,09. Berdasarkan selisih, adanya peningkatan sikap religius siswa. Hasil perhitungan dari 35 siswa di kelas eksperimen pada tes awal diperoleh 18 siswa dikategorikan “tuntas” dan 17 siswa dikategorikan “tidak tuntas”, sedangkan pada tes awal di kelas kontrol diperoleh 9 siswa dikategorikan “tuntas” dan 26 siswa dikategorikan “tidak tuntas”. Setelah diberi perlakuan dengan modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi maka di kelas eksperimen pada tes akhir diperoleh 30 siswa dikategorikan “tuntas” dan 5 siswa dikategorikan “tidak tuntas”, sedangkan pada tes awal di kelas kontrol diperoleh 21 siswa dikategorikan “tuntas” dan 14 siswa dikategorikan “tidak tuntas”. Uraian di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap religius siswa berdasarkan ketuntasan siswa yang diukur dari KKM pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada kelas eksperimen terdapat 18 siswa termasuk “tuntas” pada tes awal, sedangkan di tes akhir meningkat menjadi sebanyak 30 siswa yang “tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap religius yang diajarkan menggunakan produk modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi. Pada perhitungan ketuntasan belajar klasikal di kelas eksperimen pada tes awal diperoleh 51% dikategorikan “tuntas” dan di kelas kontrol diperoleh 26% “tuntas”. Setelah diberi perlakuan dengan modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi pada tes akhir di kelas eksperimen diperoleh 86% dikategorikan “tuntas” dan di kelas kontrol diperoleh 60% dikategorikan “tuntas”. Dari hasil ini terlihat bahwa adanya peningkatan terhadap sikap religius baik pretes maupun postes.

Keefektifan dapat dilihat berdasarkan dari hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata sebesar 75,52 sedangkan di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 69,71. Pada perhitungan *N Scor Gain* di kelas eksperimen diperoleh skor 0,37 dengan kategori sedang, sedangkan di kelas kontrol diperoleh skor 0,31 dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah efektif berdasarkan adanya tes sikap religius siswa. Nilai ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI yaitu 75 dan nilai rata-rata siswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen adalah 75,52 hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar telah efektif digunakan pada pembelajaran PAI khususnya pada modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi di kelas XI SMA An-Nadwa.

### Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi terhadap modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi yang telah dikembangkan yaitu ibu “RM” sebagai guru Pendidikan Agama di SMA An-Nadwa, Binjai. Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul Sirah Rasul Ulul ‘Azmi mendapatkan rata-rata 77,27 dengan kriteria “Valid”.

**Tabel 1.**

#### Interpretasi Kelayakan Materi

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
81,26 % < P ≤ 100%	Sangat valid

62,26 % < P ≤ 81,25 %	Valid
43,76 % < P ≤ 62,25 %	Kurang valid
25 % < P ≤ 43,75 %	Tidak valid

Berdasarkan data pada Tabel di atas, maka dapat disimpulkan penilaian materi pada pengembangan modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi khususnya dari validator ahli materi masuk dalam rentang yakni  $62,26\% < P \leq 81,25\%$  dapat digolongkan pada kategorisasi "Valid".

### Hasil Revisi Masukan Ahli Materi

Revisi ini dilakukan berdasarkan analisis penilaian dan saran dari validasi produk awal oleh ahli materi. Data hasil revisi pada pengembangan modul Sirah Rasul Ulul 'Azmi dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Data Hasil Revisi Ahli Materi**

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Pada bahan ajar lengkapi SK dengan KD pembelajaran	Pada bahan ajar telah dilengkapi SK dan KD pembelajaran
2	Penjelasan materi harus lebih spesifik	Sudah dilakukan penjelasan materi yang lebih spesifik
3	Tambahkan nilai-nilai sejarah yang mengarah pada pengetahuan sikap religius pada modul	Sudah ditambahkan nilai-nilai sejarah yang mengarah pada sikap religius pada modul

### Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi, dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi pada bahasa mendapatkan rata-rata 83,65 dengan kriteria "Sangat Valid". Berdasarkan data Tabel 1, maka dapat disimpulkan penilaian materi pada pengembangan modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi khususnya dari validator ahli bahasa masuk dalam rentang yakni  $81,26\% < P \leq 100\%$  dan dapat digolongkan pada kategorisasi "Sangat Valid". Tingkat kelayakan tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.**  
**Interpretasi Kelayakan Bahasa**

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
81,26 % < P ≤ 100%	Sangat valid
62,26 % < P ≤ 81,25 %	Valid
43,76 % < P ≤ 62,25 %	Kurang valid
25 % < P ≤ 43,75 %	Tidak valid

(Sudjana, 2014)

### Hasil Revisi Masukan Ahli Bahasa

Revisi ini dilakukan berdasarkan analisis penilaian dan saran dari validasi produk awal oleh ahli bahasa. Data hasil revisi pada modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Data Hasil Revisi Ahli Bahasa**

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Perbaiki tata bahasa	Tata bahasa telah diperbaiki

2	Penggunaan kalimat efektif di setiap paragraf	Telah dirubah menjadi kalimat yang lebih efektif
3	Memotivasi peserta didik untuk mendorong rasa ingin tahu	Telah diperbaiki untuk dapat mendorong rasa ingin tahu siswa

### Hasil Validasi Ahli Desain

Penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi kelayakan pengembangan modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi. Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi, dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi mendapatkan rata-rata 81,73 dengan kriteria “Sangat Valid”. Berdasarkan data pada Tabel 1 dan 2 maka dapat disimpulkan penilaian desain pada pengembangan modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi khususnya dari validator ahli desain masuk dalam rentang yakni  $81,26\% < P \leq 100\%$  dan dapat digolongkan pada kategorisasi “Sangat Valid”. Tingkat kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.**  
**Interpretasi Kelayakan Desain**

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
$81,26\% < P \leq 100\%$	Sangat valid
$62,26\% < P \leq 81,25\%$	Valid
$43,76\% < P \leq 62,25\%$	Kurang valid
$25\% < P \leq 43,75\%$	Tidak valid

(Sudjana, 2014)

### Hasil Revisi Masukan Ahli Desain

Revisi ini dilakukan berdasarkan analisis penilaian dan saran dari validasi produk awal oleh ahli desain. Data hasil revisi pada modul sirah Rasul Ulul ‘Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul ‘Azmi dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Data Hasil Revisi Ahli Desain**

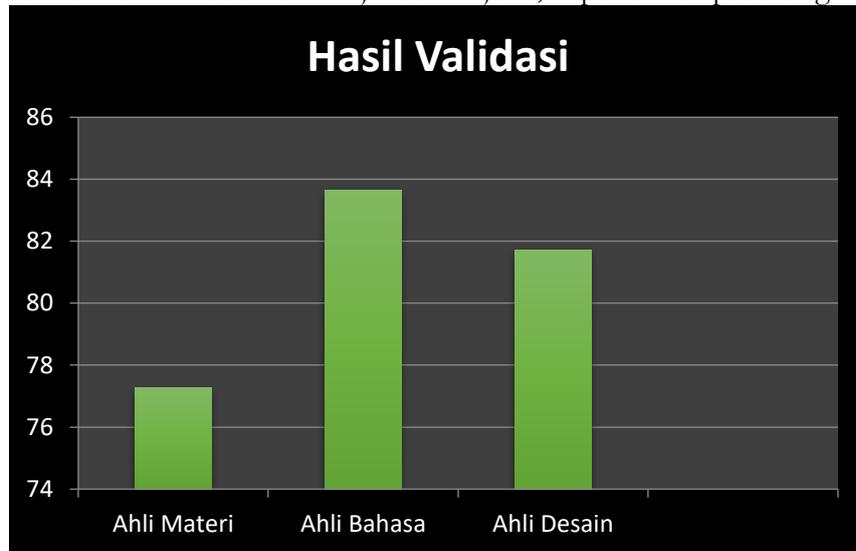
No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Tambahkan peta konsep setiap bab	Penggunaan peta konsep sudah ditambahkan
2	Gunakan sistem dialek setiap pembicaraan langsung di setiap kisah	Sudah menggunakan sistem dialek setiap pembicaraan langsung di setiap kisah

Rangkuman hasil validasi bahan ajar masing-masing validator. Adapun hasil rekapitulasi nilai validator dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Validasi Bahan Ajar**

No	Validator	Skor	Kategori
1	Ahli Materi	77,27	Valid
2	Ahli Bahasa	83,65	Sangat Valid
3	Ahli Desain	81,73	Sangat Valid

Untuk melihat nilai hasil validasi bahan ajar secara jelas, dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1**  
**Diagram Hasil Validasi Bahan Ajar**

Dari diagram di atas dapat dilihat hasil validasi pada bahan ajar yang dilakukan oleh para validator. Rata-rata yang diberikan ahli materi 77,27, ahli bahasa sebesar 83,65, ahli desain 81,73 pada produk bahan ajar pengembangan modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi. Perolehan rata-rata penilaian tersebut termasuk ke dalam kategori "sangat valid" dan dapat digunakan dengan beberapa saran dan perbaikan untuk direvisi. Selanjutnya, hasil validasi yang diberikan tim ahli langsung dirujuk pada kriteria kevalidan yang ditetapkan dan memenuhi kriteria valid sehingga dapat digunakan. Selain itu, hasil observasi terhadap bahan ajar yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran di SMA An-Nadwa, Binjai, menunjukkan adanya kelemahan pada bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, dimana pelaksanaan bahan ajar belum sesuai dan penggunaan buku yang kurang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas tepatnya pada materi Sirah Rasul Ulul 'Azmi. Siswa juga masih kurang mendalami materi nabi-nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi, ini dikarenakan guru masih menggunakan bahan ajar yang diberi dari sekolah, yang membahas Nabi secara umum.

## **Discussion**

Modul yang dikembangkan memuat beberapa gambar-gambar serta warna yang menarik pada setiap pembahasannya, sehingga memudahkan siswa dalam memahami atau mengingat pembelajaran tersebut. Modul dikembangkan dipastikan bernuansa kisah, hikmah dan kisah Nubuwah, sehingga penyampaian materi tidak monoton dan dapat dimengerti oleh siswa. Diharapkan adanya modul ini dapat mendorong peserta didik untuk menemukan dan menyampaikan ide-ide kreatif, serta memberi ruang pada peserta didik untuk dapat mengutarakan atau berbagi pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada awal modul Sirah Rasul Ulul 'Azmi terdapat beberapa bagian diantaranya kisah, dakwah dan hikmah dari Rasul Ulul 'Azmi. Selain itu, materi pembelajaran di susun secara sistematis dan sesuai dengan sejarah kisah para nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya dengan alasan karena kisah para nabi yang diutus sebagai Rasul Ulul 'Azmi memiliki nilai-nilai untuk siswa bersikap religius. Penyusunan kata dalam bahan ajar dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman bahasa anak khususnya anak yang duduk di bangku sekolah menengah atas. Pada setiap materi

memaparkan gambar dan warna yang dapat menambah ketertarikan siswa dalam memahami isi bahan ajar.

Berdasarkan analisis tugas yang tertera di dalam modul dirujuk berdasarkan kurikulum serta turunan dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Analisis tugas juga disesuaikan dengan tema pembelajaran PAI dan dikaitkan dengan konteks sikap religius. Tugas-tugas yang tertera di dalam modul terdapat di bagian akhir setiap bab pembelajaran bertujuan agar siswa dapat lebih mudah menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Modul yang dikembangkan terdiri dari lima pembelajaran atau lima topik pembelajaran, maka dari itu adapun soal-soal pertanyaan juga terdapat empat bagian soal di dalam modul. Adanya tugas-tugas pada setiap akhir materi pembelajaran merupakan hal yang penting, dengan adanya tugas dapat mengasah kemampuan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, akan memudahkan guru melihat tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut.

Pada tahap analisis pendefinisian maka dilakukan perancangan terhadap modul Sirah Rasul Ulul 'Azmi untuk meningkatkan sikap religius siswa kelas XI SMA An-Nadwa. Modul sesuai dengan KD yang ditetapkan kurikulum. Materi ajar yang dirancang mendorong siswa untuk berdiskusi aktif dalam pembelajaran. Modul dilengkapi dengan gambar berwarna dan menarik bagi siswa. Modul Sirah rasul Ulul 'Azmi tampak kegiatan yang ada dalam modul yang disajikan dalam bentuk kalimat dan gambar-gambar yang komunikatif. Dengan demikian perancang modul ini akan lebih disenangi siswa dan dapat menunjang dalam proses pembelajaran nantinya. Pada tahap perancangan ini terdiri dari empat langkah-langkah yaitu penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancang awal (desain awal).

## **KESIMPULAN**

Bahan ajar dengan hasil analisis para ahli dan praktisi yang terdiri dari ahli materi dengan nilai rata-rata 77,27 berarti valid, ahli bahasa dengan nilai rata-rata 83,65 yang berarti valid, begitu pula dengan ahli desain bahan ajar dengan nilai rata-rata 81,73 berarti valid. Berdasarkan hasil penilaian ketiga validator, maka modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi dikategorikan layak sebagai bahan ajar. Hasil penelitian ini dijadikan sebuah produk modul sirah Rasul Ulul 'Azmi dengan topik Dakwah, Hikmah dan Kisah Rasul Ulul 'Azmi untuk kelas XI SMA An-Nadwa. Produk ini sudah layak dan valid untuk digunakan pembelajaran pada siswa kelas XI SMA An-Nadwa dengan melalui penilaian, perevisian dan validasi dari beberapa ahli dan praktisi.

Bahan ajar juga sudah efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis efektivitas bahan ajar. Keefektifan bahan ajar berdasarkan uji coba produk dengan dua fase yaitu, evaluasi kelompok kecil dan uji coba terbatas. Pada fase evaluasi kelompok kecil diperoleh persentase 76% dan pada fase uji coba terbatas diperoleh persentase sebesar 88%. Perbandingan antara tes awal dan tes akhir siswa yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa tentang sikap religius siswa. Berdasarkan persentase klasikal 86%, sehingga sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dan produk bahan ajar sudah memenuhi indikator keefektifan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmalia, R. (2019). Pengaruh Perilaku Individu, Kelompok Dan Tim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Almasri, D. M. (2015). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kisah-kisah Nabi subtema 4 bencana alam untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas I SD Insan Amanah Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Arbie, R., Puspitasari, R., Telaumbanua, S., Bangkara, B. M. A. S. A., & Khasanah, K. (2023). Student's Understanding of Islamic Religion Course Material With a Basic Semiotics Approach to Improve Reading Skills. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.362>
- Basari, D. J., Sebgag, S., Noval, S. M. R., Mudrikah, A., & Mulyanto, A. (2023). Human Resource Management Model in Islamic Boarding School-Based Private Madrasah Tsanawiyah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.2884>
- Diana, A. Z. (2019). Pengaruh lingkungan pendidikan dan motivasi beragama terhadap sikap religius siswa kelas xi sma negeri 1 jetis ponorogo tahun pelajaran 2018/2019. IAIN PONOROGO.
- Fahira, V., Satria, R., & Priadi, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran. *An-Nuha*, 1(4), 448–460.
- Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2023). The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711>
- Fauzi, I., & Kartiko, A. (2023). Pengaruh Promosi an Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Madrasah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.435>
- Fikriyati, M., Katoningsih, S., & Hasan, S. (2023). Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children's Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2858>
- Haris, A. H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64–82.
- Hidayati, S., Rahmi, W., & Yasri, A. (2022). Pola Perilaku Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di SMAN 8 MEDAN. *Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen Dan Strategi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (IKaMaS)*, 2(2), 104–108.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2 UU No. 20 Tahun 2003 39 (2003). <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Khoiruddin, K., Salminawati, & Usiono, U. (2023). Kepribadian Pendidik Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.333>
- Lestari, P. (2021). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 7 Purworejo. *Quality*, 9(2), 293–310. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v9i2.12615>
- Mahfudhoh, R. I., Bakar, M. Y. A., & Fuad, A. Z. (2023). Modern Pesantren Leadership Based on Internalisation of Pancajiwa. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3304>
- Majid, A. (2012). Belajar dan Pembelajaran PAI. Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, W. T., Marpaung, D. P. Br., Zulfa, N., Nurroyian, N., Lubis, D. M. Br., Margolang, A. I., Nur, A. M., & Nasution, I. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen Dan Strategi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (IKaMaS)*, 3(1).

- Rumatiga, M. H., Usman, S., Pasolong, H., Kamaluddin, M., & Yusuf, M. (2023). Private Madrasah Development Strategy at Madrasah Aliyah. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.427>
- Sa'dijah, S. L. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah Di Smp Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet. XVIII. Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, S. (2023). Supervision Management in Improving Madrasah Achievement in State Aliyah Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.21>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.3>
- Ulia, N., Sari, Y., & Hariyono, M. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Konsep Dasar Matematika Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Sikap Religius. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–10.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas penggunaan media pembelajaran flip book terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>
- Yamin, M., Basri, H., & Suhartini, A. (2023). Learning Management in Salaf Islamic Boarding Schools. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1.
- Yusuf, M., & Mursal, M. (2020). Implementasi karakter disiplin dalam kurikulum 2013 pada bidang studi PAI di SMA Islam terpadu darul hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437>